

## ABSTRAK

**Debby Novita, 2015.**” Kajian Koreografi Tari 7 Kuncai Malilaik Di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh ”. Skripsi strata satu ( S-1 ) Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan bentuk Koreografi Tari 7 Kuncai Malilaik Di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dilengkapi alat tulis, kamera foto dan handycam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan pustaka. Pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati koreografi Tari 7 Kuncai Malilaik yang ditampilkan dalam acara pertunjukan seni Kota Sungai Penuh dan kemudian direkam dan dijadikan video. Data tari kemudian diolah dan dianalisis, selanjutnya dideskripsikan ke dalam Kajian Koreografi Tari 7 Kuncai Malilaik Di Desa Maliki Air Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Tari 7 Kuncai Malilaik menggunakan elemen - elemen koreografi antara lain gerak, desain lantai, desain atas, musik, desain dramatik, dinamika, komposisi kelompok, tema, kostum, rias dan juga tempat pertunjukan. Geraknya terdiri dari empat macam gerak yaitu gerak hormat awal, gerak indang duduk, gerak indang berdiri, gerak hormat akhir. Gerak maknawi pada tari 7 Kuncai Malilaik ialah gerak hormat awal dan gerak hormat akhir, sedangkan gerak murni pada tari 7 Kuncai Malilaik ialah gerak indang duduk dan gerak indang berdiri. Desain lantai dalam tari 7 Kuncai Malilaik yang paling dominan menggunakan garis lurus dengan bentuk horizontal, huruf v terbalik, vertikal, dan lingkaran. Dan desain atas yang dipakai antara lain desain dalam, desain bersudut, desain tinggi, desain medium dan desain rendah. Selanjutnya musik iringan Tari 7 Kuncai Malilaik ialah musik eksternal. Dalam garapannya Tari 7 Kuncai Malilaik yang tampak ialah kerucut tunggal dengan satu klimaks. Kemudian menggunakan komposisi kelompok besar dengan desain serempak dan berimbang. Kostum yang digunakan masih menggunakan pakaian adat Sungai Penuh yang sudah dimodifikasikan. Dan tata rias pada Tari 7 Kuncai Malilaik ialah rias cantik. Tema tari 7 Kuncai Malilaik berasal dari filosofi hiasan kepala yang dipakai oleh permaisuri raja tempo lalu, dimana pada hiasan kepala tersebut terdapat 7 buah anak kunci yang dinamakan *kuluk* (ikat kepala), sedang properti yang digunakan ialah rebana kecil dan tempat pertunjukan tari 7 Kuncai Malilaik di gedung pertunjukan Kota Sungai Penuh. Tari 7 Kuncai Malilaik merupakan tari Kreasi, yang ditampilkan sebagai hiburan pada acara-acara yang ada didalam pemerintahan maupun diluar pemerintahan.